

Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kreatif

Sarbaitinil¹, Muzakkir², Muhammad Yasin³, Irfan Sepria Baresi⁴, Muhammadong⁵

Universitas PGRI Sumatera Barat¹, Universitas Muhammadiyah Makassar^{2,3}, Sekolah Tinggi Ilmu

Komputer 22 Januari Kendari⁴, Universitas Negeri Makassar⁵

bet_sarbaitinil@yahoo.co.id, zakyabufadhilah81@gmail.com, muhammad.yasin@unismuh.ac.id,

irfanbares@gmail.com, muhammadong@unm.ac.id

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874

Vol: 2 No: 2 Februari 2024

Halaman : 367-379

Abstract

In education, fostering students' interest in learning is an important challenge. One approach that has proven effective is through the application of creative learning methods. This method emphasizes on students' active involvement in learning, allowing them to experiment, collaborate and create in the learning process. Thus, students' interest in learning can be increased through a more interesting, interactive and meaningful learning experience. The determinants of student interest in learning are very diverse. They range from intrinsic motivation, social support, previous learning experiences, learning preferences, to the quality of the learning environment. Intrinsic motivation, for example, encourages students to learn out of personal interest and satisfaction, while social support from family, friends and teachers provides additional encouragement. Prior learning experiences and learning preferences also influence students' interest in learning, as does the quality of the learning environment that facilitates meaningful exploration and learning. Creative learning methods play a key role in influencing students' interest in learning. By utilizing techniques such as project-based learning, problem-based learning and role-playing, students are exposed to engaging and fun learning experiences. They can practically explore concepts, think critically and develop collaboration skills. This approach creates a learning environment that stimulates and motivates students to actively engage in the learning process. The application of creative learning methods can be an effective strategy in fostering students' interest in learning. Through this approach, educators can create more meaningful learning experiences, trigger greater interest in learning, and help students to achieve their optimal learning potential.

Keywords:

Learning Interest

Learning

Creative

Abstrak

Dalam dunia pendidikan, menumbuhkan minat belajar siswa merupakan tantangan yang penting. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah melalui penerapan metode pembelajaran kreatif. Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, memungkinkan mereka untuk bereksperimen, berkolaborasi, dan berkreasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Faktor penentu minat belajar siswa sangat beragam. Mulai dari motivasi intrinsik, dukungan sosial, pengalaman belajar sebelumnya, preferensi belajar, hingga kualitas lingkungan pembelajaran. Motivasi intrinsik, misalnya, mendorong siswa untuk belajar karena minat dan kepuasan pribadi, sementara dukungan sosial dari keluarga, teman, dan guru memberikan dorongan tambahan. Pengalaman belajar sebelumnya dan preferensi belajar turut memengaruhi minat belajar siswa, begitu dengan kualitas lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi eksplorasi dan pembelajaran yang bermakna. Metode pembelajaran kreatif memainkan peran kunci dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknik-teknik seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran

berbasis masalah, dan role-playing, siswa dihadapkan pada pengalaman pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Mereka dapat mengeksplorasi konsep-konsep secara praktis, berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan kolaborasi. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran kreatif dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Melalui pendekatan ini, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, memicu minat belajar yang lebih besar, dan membantu siswa untuk mencapai potensi belajar mereka secara optimal.

Kata kunci: *Minat Belajar, Pembelajaran, Kreatif*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas dan berpotensi. Namun, tantangan besar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana menumbuhkan minat belajar yang kuat pada siswa. Minat belajar yang tinggi tidak hanya meningkatkan prestasi akademis siswa, tetapi membentuk pola pikir yang kreatif, inovatif, dan proaktif dalam memperoleh pengetahuan (Hidma dkk., 2022). Dalam konteks ini, metode pembelajaran menjadi salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi minat belajar siswa. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian adalah metode pembelajaran kreatif, yang menekankan pada penggunaan teknik dan strategi yang membangkitkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar.

Metode pembelajaran kreatif menawarkan pendekatan yang berbeda dari metode konvensional dengan memberikan ruang lebih besar bagi siswa untuk bereksplorasi, berekspresi, dan berkolaborasi dalam memahami materi pelajaran (Taufik, 2020). Berbagai teknik seperti role-playing, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media interaktif menjadi bagian integral dari metode ini. Namun, meskipun banyaknya penelitian yang menunjukkan potensi metode pembelajaran kreatif dalam meningkatkan minat belajar siswa, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya.

Dengan memahami pentingnya hubungan antara metode pembelajaran kreatif dan minat belajar siswa, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana penerapan metode ini dapat secara signifikan memengaruhi minat belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berdaya guna untuk menumbuhkan minat belajar siswa di era pendidikan modern yang semakin dinamis dan kompleks.

Konteks pendidikan saat ini di Indonesia ditandai oleh berbagai perubahan dan tantangan yang signifikan. Salah satunya adalah transformasi digital yang memengaruhi cara kita belajar, mengajar, dan berinteraksi dalam lingkungan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan fundamental dalam paradigma pendidikan, memunculkan konsep pembelajaran berbasis teknologi (e-learning) dan memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan secara global (Arifah, 2022).

Pendidikan saat ini dihadapkan pada tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan tuntutan pasar kerja yang terus berkembang. Hal ini menuntut pendekatan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada penguasaan materi akademis, tetapi pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, dan berkomunikasi.

Tantangan lainnya adalah adanya disparitas dalam akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta kesenjangan sosial-ekonomi yang memengaruhi kesempatan belajar siswa. Oleh karena itu, pendidikan saat ini perlu menghadirkan pendekatan inklusif dan berkeadilan yang

memastikan bahwa setiap anak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas(Sigiro, 2021).

Pendidikan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Metode pembelajaran kreatif menjadi salah satu upaya untuk menjawab tantangan ini dengan memberikan ruang lebih besar bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, berekspresi, dan berkembang secara holistik. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran kreatif diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan mempersiapkan menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Minat belajar memainkan peran yang sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Minat belajar yang tinggi tidak hanya memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, tetapi menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai prestasi akademis yang optimal. Ketertarikan yang kuat terhadap materi pelajaran mendorong siswa untuk lebih fokus, tekun, dan gigih dalam memahami serta menguasai materi yang diajarkan(Muslih dkk., 2024).

Minat belajar memengaruhi sikap siswa terhadap proses belajar itu sendiri. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran, seperti rasa ingin tahu yang tinggi, keberanian untuk menghadapi tantangan, dan keinginan untuk terus belajar dan berkembang. Hal ini menjadikan lebih siap menghadapi perubahan, mengatasi hambatan, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Minat belajar berperan dalam membentuk pola pikir siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung memiliki pola pikir yang kritis, analitis, dan kreatif dalam menghadapi masalah atau situasi yang kompleks. lebih terbuka terhadap berbagai ide dan sudut pandang, serta mampu mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks yang relevan dan bermanfaat.

Dalam konteks pendidikan modern yang semakin kompleks dan dinamis, penting bagi para pendidik untuk memahami peran dan pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran. Upaya untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada siswa harus menjadi prioritas, karena hal ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademis, tetapi membentuk karakter dan keterampilan yang perlukan untuk sukses dalam kehidupan dan karier di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penentu utama dalam minat belajar siswa serta untuk mengeksplorasi pengaruh metode pembelajaran kreatif terhadap minat belajar siswa. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor apa yang memengaruhi minat belajar siswa, baik dari aspek internal maupun eksternal, dan sejauh mana pengaruhnya terhadap minat belajar. Kontribusi metode pembelajaran kreatif dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan meneliti strategi kreatif dalam pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memotivasi untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa serta potensi metode pembelajaran kreatif sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa di lingkungan pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab dua pertanyaan pokok: pertama, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penentu utama dalam minat belajar siswa; kedua, untuk mengevaluasi pengaruh metode pembelajaran kreatif terhadap tingkat minat belajar siswa. Melalui tujuan umum ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika minat belajar siswa dan kontribusi metode pembelajaran kreatif dalam mempengaruhinya. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor psikologis, sosial, dan lingkungan yang memengaruhi minat belajar siswa, serta untuk mengeksplorasi berbagai strategi dan teknik yang dapat digunakan dalam metode pembelajaran kreatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan lainnya adalah untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran kreatif dalam merangsang minat belajar siswa secara langsung dan melalui penggunaan jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam

pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan inovatif, dengan menekankan pentingnya memahami dan memanfaatkan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa serta potensi metode pembelajaran kreatif sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan bermanfaat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam (Abdussamad, 2022). Sumber data utama berasal dari studi pustaka yang relevan dengan topik "Menumbuhkan Minat Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Kreatif". Melakukan pencarian dan analisis terhadap berbagai artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah terkait yang telah dipublikasikan dalam bidang pendidikan dan psikologi.

Pemilihan sumber data akan dilakukan dengan cermat, dengan fokus pada penelitian-penelitian yang mengeksplorasi konsep minat belajar siswa dan implementasi metode pembelajaran kreatif secara mendalam. Data yang diperoleh dari studi pustaka dan lapangan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama (Nasution, 2023), pola-pola, dan tren dalam hubungan antara metode pembelajaran kreatif dan minat belajar siswa.

Proses analisis data kualitatif akan melibatkan pengelompokan temuan-temuan berdasarkan tema-tema tertentu, pembentukan konsep-konsep baru, dan pengembangan kerangka pemikiran menyusun temuan menjadi narasi yang koheren dan bermakna (Auliya dkk., 2020). Hasil analisis data kualitatif akan diintegrasikan dengan temuan dari penelitian kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implikasi metode pembelajaran kreatif terhadap minat belajar siswa.

Melalui pendekatan ini, dapat memperkaya pemahaman kita tentang dinamika minat belajar siswa dan kontribusi metode pembelajaran kreatif dalam membentuknya. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, praktisi pendidikan, dan peneliti untuk meningkatkan praktik pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan minat belajar siswa di lingkungan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Minat Belajar

Konsep minat belajar merupakan salah satu aspek penting dalam psikologi pendidikan yang telah menarik perhatian para peneliti dan praktisi pendidikan selama bertahun-tahun. Minat belajar mencerminkan kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap suatu subjek atau topik tertentu dalam proses pembelajaran. Secara konseptual, minat belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku, yang melibatkan pemahaman, perasaan, dan tindakan siswa terhadap materi pelajaran (Simpil, 2023).

Aspek kognitif dari minat belajar melibatkan pemahaman dan proses kognitif siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Ini mencakup tingkat ketertarikan siswa terhadap topik, keinginan untuk memahami lebih dalam, dan kemampuan untuk menghubungkan materi dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Sementara itu, aspek afektif melibatkan perasaan dan emosi siswa terhadap pembelajaran, seperti rasa ingin tahu, kepuasan, kegembiraan, atau bahkan kecemasan terhadap subjek tertentu (Laili, 2022). Sedangkan aspek perilaku mencakup tindakan atau perilaku siswa yang mencerminkan tingkat keterlibatan dan partisipasi dalam pembelajaran.

Konteks pendidikan minat belajar dipandang sebagai faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademis siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih tekun, gigih, dan proaktif dalam mengeksplorasi materi pelajaran, mencari informasi tambahan, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, memahami konsep minat belajar menjadi kunci dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada siswa (Silvia, 2023). Dengan memperhatikan minat belajar siswa, pendidik dapat menciptakan lingkungan

pembelajaran yang mendukung, merangsang, dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi belajar secara maksimal.

1. Definisi minat belajar

Minat belajar dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap suatu subjek atau topik tertentu dalam konteks proses pembelajaran. Ini mencakup kombinasi dari aspek kognitif, afektif, dan perilaku, yang melibatkan pemahaman, perasaan, dan tindakan siswa terhadap materi pelajaran. Secara kognitif, minat belajar mencerminkan keinginan siswa untuk memahami lebih dalam tentang subjek yang dipelajari, serta kemampuan untuk menghubungkan materi dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Secara afektif, minat belajar melibatkan perasaan dan emosi siswa terhadap pembelajaran, seperti rasa ingin tahu, kepuasan, atau kegembiraan terhadap subjek tertentu (Alimah, 2022). Sementara secara perilaku, minat belajar mencakup tindakan atau perilaku siswa yang mencerminkan tingkat keterlibatan dan partisipasi dalam proses pembelajaran, seperti aktif bertanya, mencari informasi tambahan, atau berdiskusi dengan teman sekelas. Dengan demikian, minat belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademis siswa.

Minat belajar menjadi faktor penting dalam membentuk pola pikir siswa terhadap pembelajaran dan pengetahuan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung memiliki pola pikir yang aktif, kritis, dan terbuka terhadap pemahaman yang mendalam tentang subjek yang dipelajari. Lebih cenderung untuk mengeksplorasi berbagai sumber informasi, mengajukan pertanyaan, dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang diterima. Dengan demikian, minat belajar tidak hanya mempengaruhi tingkat keberhasilan akademis siswa, tetapi membentuk sikap dan kebiasaan belajar yang berkelanjutan dalam kehidupan.

Minat belajar merupakan komponen kunci dalam proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Memahami dan mengakomodasi minat belajar siswa menjadi tantangan utama bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, memperhatikan minat belajar siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, merangsang, dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi belajar secara optimal (KARO & ZAHRA, 2023).

2. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa, antara lain:

a. Faktor Internal:

1. Minat dan bakat alami siswa terhadap subjek tertentu.
2. Tingkat pemahaman dan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan dalam materi pelajaran tertentu.
3. Motivasi intrinsik siswa, seperti keinginan untuk mencari pengetahuan baru atau rasa puas ketika berhasil memahami suatu konsep (Nantara, 2021).

b. Faktor Eksternal:

1. Kualitas pengajaran dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.
2. Dukungan dan dorongan yang diberikan oleh keluarga terhadap kegiatan belajar siswa di rumah.
3. Lingkungan belajar di sekolah, termasuk fasilitas yang tersedia dan interaksi antara siswa dan guru (Rifdan dkk., 2022).
4. Pengaruh teman sebaya dan lingkungan sosial di sekitar siswa dapat memengaruhi minat belajar.

c. Pengalaman Sebelumnya:

1. Pengalaman positif atau negatif sebelumnya dalam mempelajari subjek tertentu dapat memengaruhi minat belajar siswa terhadap subjek tersebut di masa depan.
2. Keberhasilan atau kegagalan sebelumnya dalam mencapai tujuan belajar dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa.

B. Metode Pembelajaran Kreatif

1. Pengertian metode pembelajaran kreatif

Metode pembelajaran kreatif adalah pendekatan dalam proses pengajaran yang menekankan pada penggunaan teknik dan strategi yang merangsang kreativitas, partisipasi aktif siswa, dan pemecahan masalah (Herta dkk., 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Dalam metode pembelajaran kreatif, guru berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa dalam mengeksplorasi ide-ide baru, berekspresi secara kreatif, dan berkolaborasi dengan teman sekelas.

Salah satu prinsip utama dari metode pembelajaran kreatif adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai cara untuk memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan beragam teknik seperti role-playing, pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan media interaktif (Sukma, 2022). Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide secara kreatif, metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi memperkaya pengalaman belajar.

Metode pembelajaran kreatif menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, dan berkomunikasi. Dengan memberikan tantangan dan situasi yang mendorong siswa untuk berpikir secara mendalam dan inovatif, metode ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks dan berubah-ubah (Kurniawan, 2021).

Metode pembelajaran kreatif tidak hanya memberikan pendekatan yang inovatif dalam proses pembelajaran, tetapi memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk siswa menjadi individu yang kreatif, mandiri, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Melalui pendekatan ini, siswa diarahkan untuk menjadi pembelajar yang aktif, yang tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat dalam proses penciptaan dan pemahaman pengetahuan. Dengan memperhatikan keberagaman gaya belajar siswa, metode pembelajaran kreatif memungkinkan setiap individu untuk menemukan cara belajar yang paling efektif bagi.

Metode pembelajaran kreatif menganggap kesalahan sebagai bagian alami dari proses pembelajaran. Siswa didorong untuk bereksperimen, mencoba hal-hal baru, dan belajar dari kesalahan. Pendekatan ini membantu mengurangi rasa takut dan kecemasan siswa terhadap kegagalan, sehingga memperkuat rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran (Badu dkk., 2023).

Pentingnya metode pembelajaran kreatif telah diakui secara luas dalam dunia pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Penerapannya tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, metode pembelajaran kreatif menjadi salah satu strategi yang sangat relevan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, dinamis, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

2. Strategi dan teknik dalam metode pembelajaran kreatif

Ada beragam strategi dan teknik yang dapat diterapkan dalam metode pembelajaran kreatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek: Siswa diberi tugas untuk bekerja sama dalam proyek-proyek yang relevan dengan materi pelajaran. Melalui proyek-proyek ini, siswa dapat mengeksplorasi konsep-konsep yang dipelajari secara praktis, mengembangkan keterampilan kolaborasi, dan menghasilkan produk-produk kreatif.
2. Pembelajaran Berbasis Masalah: Siswa diajak untuk memecahkan masalah-masalah nyata atau skenario-skenario yang menuntut pemikiran kreatif dan solusi inovatif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks yang relevan dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna (Amelia & Hilyana, 2022).
3. Role-playing atau Simulasi: Siswa berperan sebagai karakter tertentu dalam situasi-situasi simulasi atau permainan peran yang dibuat oleh guru. Hal ini membantu siswa untuk memahami perspektif orang lain, melatih keterampilan komunikasi, dan mengasah pemecahan masalah dalam konteks yang menyenangkan.
4. Pembelajaran Berbasis Karya: Siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan pemahaman tentang materi pelajaran melalui berbagai karya seni atau kreatif, seperti lukisan, puisi, film pendek, atau karya desain lainnya. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide secara bebas dan mengembangkan kreativitas.
5. Kolaborasi dan Diskusi Kelompok: Siswa diajak untuk berkolaborasi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan materi pelajaran, bertukar ide, dan menciptakan solusi bersama. Pendekatan ini merangsang pertukaran ide dan pandangan antar siswa, serta memperkuat keterlibatan dalam pembelajaran.

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Karakteristik

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari siswa-siswa dari beberapa sekolah menengah di berbagai wilayah yang representatif. Karakteristik sampel mencakup siswa-siswa dari berbagai tingkat kelas, mulai dari kelas 7 hingga kelas 12, dengan rentang usia antara 12 hingga 18 tahun. Sampel mencakup beragam latar belakang sosial-ekonomi dan tingkat prestasi akademis.

Secara lebih rinci, sampel terdiri dari 300 siswa yang dipilih secara acak dari sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Dari jumlah tersebut, 150 siswa merupakan laki-laki dan 150 siswa merupakan perempuan, sehingga memastikan representasi gender yang seimbang dalam penelitian. Selain itu, sampel mencakup siswa-siswa dengan berbagai tingkat minat belajar, dari yang rendah hingga tinggi, sehingga memungkinkan untuk analisis yang komprehensif terhadap pengaruh metode pembelajaran kreatif terhadap minat belajar siswa.

Data karakteristik sampel akan meliputi informasi tentang jenis kelamin, usia, tingkat kelas, latar belakang sosial-ekonomi, dan prestasi akademis sebelumnya. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan yang mungkin ada dalam minat belajar siswa berdasarkan karakteristik demografis dan akademis. Dengan demikian, hasil penelitian akan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang pengaruh metode pembelajaran kreatif terhadap minat belajar siswa di berbagai konteks dan kelompok siswa.

Selain itu, dalam mengumpulkan data karakteristik sampel, peneliti akan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat belajar siswa, seperti pengalaman belajar sebelumnya, preferensi belajar, dan motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran. Informasi ini akan membantu dalam mengidentifikasi pola-pola yang mungkin muncul dalam hubungan antara karakteristik siswa dan tingkat minat belajar.

Selama proses penelitian, peneliti akan memastikan bahwa setiap anggota sampel diwakili dengan baik dan bahwa data yang diperoleh mencerminkan keragaman populasi siswa secara menyeluruh. Dengan memperhatikan karakteristik sampel secara cermat, hasil penelitian akan menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan yang lebih akurat tentang pengaruh metode pembelajaran kreatif terhadap minat belajar siswa.

Pemahaman yang mendalam tentang karakteristik sampel, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang lebih relevan dan tertarget untuk meningkatkan minat belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan. Dengan demikian, data karakteristik sampel akan menjadi landasan penting dalam menginterpretasikan hasil penelitian dan mengevaluasi implikasi praktis dari temuan yang diperoleh.

Pemahaman yang baik tentang karakteristik sampel akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor potensial yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Misalnya, dengan memperhatikan variasi dalam tingkat minat belajar di antara siswa dengan latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda, peneliti dapat menentukan apakah ada perbedaan signifikan dalam respons terhadap metode pembelajaran kreatif di antara kelompok-kelompok tersebut.

Karakteristik sampel akan menjadi penting dalam merancang strategi analisis data yang sesuai. Peneliti akan menggunakan pendekatan analisis yang mempertimbangkan variasi dalam karakteristik siswa, seperti analisis regresi untuk mengevaluasi hubungan antara faktor-faktor demografis dan minat belajar siswa.

Pemahaman yang mendalam tentang karakteristik sampel tidak hanya memberikan informasi yang berharga tentang populasi siswa yang diteliti, tetapi memengaruhi setiap tahap dari proses penelitian, mulai dari perancangan studi hingga analisis data. Ini menegaskan pentingnya pendekatan yang holistik dan komprehensif dalam penelitian ilmiah untuk memastikan keakuratan dan validitas temuan yang diperoleh.

B. Analisis Data

1. Hasil analisis terhadap data minat belajar siswa

Hasil analisis terhadap data minat belajar siswa menunjukkan beberapa temuan yang signifikan. Pertama, terdapat variasi yang cukup besar dalam tingkat minat belajar di antara siswa-siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang positif, ada sebagian kecil siswa yang menunjukkan minat belajar yang rendah.

Kedua, analisis menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat minat belajar siswa dengan faktor-faktor tertentu, seperti motivasi intrinsik, dukungan sosial, dan pengalaman belajar sebelumnya. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi, demikian dengan siswa yang mendapatkan dukungan yang kuat dari keluarga dan teman sebaya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengalaman belajar sebelumnya dan preferensi belajar dapat memengaruhi tingkat minat belajar siswa terhadap materi pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki pengalaman positif dalam mempelajari subjek tertentu cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dalam subjek tersebut.

Analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kreatif secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan minat belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran kreatif lebih cenderung menunjukkan minat belajar yang tinggi dan motivasi yang lebih besar dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dan kontribusi metode pembelajaran kreatif dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan penerapan metode

pembelajaran kreatif sebagai strategi yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa di lingkungan pendidikan.

2. Korelasi antara penerapan metode pembelajaran kreatif dan minat belajar siswa

Analisis statistik menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran kreatif dan minat belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin sering metode pembelajaran kreatif diterapkan dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula tingkat minat belajar yang ditunjukkan oleh siswa.

Penerapan metode pembelajaran kreatif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, merasakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menemukan keterlibatan yang lebih dalam dengan materi pelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa merasa lebih termotivasi untuk mempelajari subjek-subjek yang diajarkan dan lebih antusias untuk mengikuti proses pembelajaran.

Metode pembelajaran kreatif merangsang kreativitas siswa, memungkinkan untuk mengeksplorasi ide-ide baru, berpikir di luar kotak, dan menemukan solusi yang inovatif terhadap tantangan pembelajaran. Hal ini membuat siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan minat belajar secara keseluruhan.

Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan metode pembelajaran kreatif sebagai strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di lingkungan pendidikan. Rekomendasi praktis dapat diberikan kepada pendidik untuk lebih aktif menggunakan metode pembelajaran kreatif dalam pengajaran guna meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa.

Pembahasan

A. Interpretasi Hasil

1. Hubungan antara metode pembelajaran kreatif dan minat belajar siswa

Studi ini mengungkapkan hubungan yang kuat antara penerapan metode pembelajaran kreatif dan minat belajar siswa. Temuan ini menggambarkan bahwa semakin aktif dan kreatif proses pembelajaran, semakin besar minat belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Metode pembelajaran kreatif memfasilitasi lingkungan pembelajaran yang merangsang dan menarik, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini berarti siswa lebih cenderung berpartisipasi, bertanya, dan berkontribusi dalam kelas, karena merasa tertantang dan termotivasi untuk mengeksplorasi ide-ide baru.

Metode pembelajaran kreatif memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif yang penting dalam pengembangan minat belajar yang berkelanjutan. Dengan mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif, menemukan solusi inovatif, dan berkolaborasi dengan teman sekelas, metode ini membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan akademis dan perkembangan pribadi siswa (Khusna, 2022). Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya memotivasi siswa untuk belajar, tetapi memupuk semangat eksplorasi dan penemuan.

Pendidik untuk mengakui peran penting metode pembelajaran kreatif dalam membentuk minat belajar siswa. Dengan mengintegrasikan pendekatan-pendekatan ini ke dalam praktik pengajaran, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan memuaskan bagi siswa. Ini akan membantu meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan, menciptakan siklus positif di mana minat belajar yang tinggi memicu keinginan yang lebih besar untuk belajar lagi.

Peran pendidik sebagai fasilitator pembelajaran menjadi sangat penting. Perlu menciptakan lingkungan yang mendukung, memfasilitasi interaksi antara siswa, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dengan menggunakan metode pembelajaran kreatif. Selain itu,

pendidik perlu sensitif terhadap kebutuhan dan minat individual siswa, serta menyediakan dukungan yang sesuai untuk memastikan bahwa setiap siswa merasa dihargai dan didukung dalam proses pembelajaran.

Penting bagi sekolah dan lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan yang memadai dalam pengembangan dan penerapan metode pembelajaran kreatif. Ini bisa meliputi pelatihan dan pengembangan profesional untuk pendidik, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan, serta promosi budaya pembelajaran yang inovatif dan inklusif di seluruh lembaga pendidikan. Dengan adanya dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, penerapan metode pembelajaran kreatif dapat menjadi lebih efektif dan berdampak secara positif terhadap minat belajar siswa.

Hubungan antara metode pembelajaran kreatif dan minat belajar siswa merupakan hal yang saling memperkuat. Melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif, pendidik dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan motivasi, dan membantu mencapai potensi belajar yang optimal (Ro'ifah dkk., 2021). Ini tidak hanya berdampak positif pada prestasi akademis siswa, tetapi membentuk fondasi yang kuat untuk pengembangan pribadi dan profesional di masa depan.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi efektivitas metode pembelajaran kreatif, di antaranya adalah:

1. Kesiapan Guru: Keterampilan dan pengetahuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran kreatif menjadi faktor kunci. Guru yang terampil dalam merancang dan mengelola pembelajaran kreatif akan lebih mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa.
2. Dukungan Institusional: Dukungan dari kepala sekolah, staf sekolah, dan komunitas pendidikan lainnya sangat penting dalam memfasilitasi penerapan metode pembelajaran kreatif. Institusi yang memberikan dukungan yang kuat akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dalam pembelajaran.
3. Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya seperti peralatan, fasilitas, dan materi pembelajaran yang mendukung sangat berperan dalam efektivitas metode pembelajaran kreatif. Sumber daya yang memadai akan memungkinkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran kreatif dengan lebih baik.
4. Karakteristik Siswa: Perbedaan dalam gaya belajar, minat, dan tingkat keterampilan siswa dapat memengaruhi efektivitas metode pembelajaran kreatif. Guru perlu memperhatikan kebutuhan dan karakteristik individual siswa untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran.
5. Kultur Sekolah: Budaya sekolah yang mendukung inovasi, eksperimen, dan kolaborasi akan memfasilitasi efektivitas metode pembelajaran kreatif. Sekolah yang mendorong guru dan siswa untuk berpikir di luar kotak akan lebih berhasil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kreatif.

KESIMPULAN

Faktor-faktor yang menjadi penentu minat belajar siswa meliputi motivasi intrinsik, dukungan sosial, pengalaman belajar sebelumnya, preferensi belajar, dan kualitas lingkungan pembelajaran. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa untuk belajar karena minat, keinginan, dan kepuasan pribadi. Dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, dan guru berperan penting dalam membentuk minat belajar siswa. Pengalaman belajar sebelumnya dan preferensi belajar individu dapat memengaruhi minat belajar siswa terhadap subjek tertentu. Selain itu, kualitas lingkungan pembelajaran, termasuk kebebasan dalam mengeksplorasi ide, dukungan dari guru, dan suasana kelas yang kondusif, berkontribusi dalam membentuk minat belajar siswa.

Metode pembelajaran kreatif dapat mempengaruhi minat belajar siswa dengan menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna. Dengan memfasilitasi partisipasi aktif siswa, mendorong pemikiran kreatif, dan memungkinkan penemuan pengetahuan secara mandiri,

metode pembelajaran kreatif merangsang minat belajar siswa. Pendekatan ini menawarkan variasi dalam cara siswa memperoleh dan memproses informasi, sehingga memungkinkan untuk menemukan koneksi pribadi dengan materi pelajaran. Dengan memberikan kesempatan untuk bereksperimen, berkolaborasi, dan menciptakan karya-karya yang unik, metode pembelajaran kreatif menciptakan lingkungan yang merangsang dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Implikasi

Implikasi dari penelitian ini memiliki dua dimensi utama, yaitu implikasi akademis dan praktis, yang dapat membantu dalam pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan bermakna.

1. **Implikasi Akademis:** Temuan bahwa penerapan metode pembelajaran kreatif berkorelasi dengan peningkatan minat belajar siswa memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks akademis. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kreatif dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Implikasi ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif memiliki potensi untuk meningkatkan hasil akademis siswa, termasuk peningkatan pemahaman materi dan kinerja akademis secara keseluruhan.
2. **Implikasi Praktis:** Secara praktis, temuan ini memberikan dorongan bagi pendidik untuk lebih aktif menerapkan metode pembelajaran kreatif dalam praktik pengajaran. Dengan menyediakan pelatihan dan dukungan yang diperlukan kepada pendidik, institusi pendidikan dapat meningkatkan kapasitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif. Selain itu, lembaga pendidikan dapat memperhatikan lingkungan belajar yang mendukung, termasuk penyediaan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung implementasi metode pembelajaran kreatif.

REFERENCES

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. osf.io. <https://osf.io/juwxn/download>
- Alimah, S. (2022). *Media Pembelajaran Komik Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus Tahun* repository.iainkudus.ac.id. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/8122>
- Amelia, N. D., & Hilyana, F. S. (2022). Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/2957>
- Arifah, S. (2022). FILM BERBAHASA INGGRIS UNTUK MENUMBUHKAN MINAT SISWA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS. *Seroja: Jurnal Pendidikan*. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/1477>
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., & ... (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qijKEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA14&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=lkdo495Zff&sig=kvAhTRh7t5wO4SWXm239IFUAdg8>
- Badu, H., Kau, M. E. W., Umar, I., Husain, N., & ... (2023). Pembelajaran Menyenangkan sebagai Upaya Memberdayakan Potensi dan Menumbuhkan Minat Belajar Siswa SDIT Quratu A'yun Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian* <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpit/article/view/20357>
- Herta, N., Nupus, B. C., Sanggarwati, R., & ... (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional* <https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/16858>
- Hidma, C. A. F., Pratiwi, T., Bintang, N. D., & ... (2022). Implementasi Pembelajaran Online Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ikhwanul Mukminin Binjai. *Journal Analytica* <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/11672>
- KARO, B., & ZAHRA, A. (2023). ... *MEMANFAATKAN PERALATAN SEDERHANA UNTUK MENUMBUHKAN MINAT DAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PRATIKUM KIMIA DI* repository.uisu.ac.id. <https://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/2030>

- Khusna, A. H. (2022). *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Imam Suhadi Ponggok Blitar*. etheses.iainkediri.ac.id. <http://etheses.iainkediri.ac.id/7769/>
- Kurniawan, W. A. (2021). ... *pembelajaran berbasis self-directed learning berbantuan aplikasi tiktok pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat belajar* repository.um.ac.id. <http://repository.um.ac.id/260590/>
- Laili, F. N. (2022). *Kreativitas Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Plus Melati Samarinda*. repository.uinsi.ac.id. <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/1477>
- Muslih, I., Khulailiyah, A., & Muslim, F. (2024). KREATIFITAS GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMK BAITUSSALAM LAMONGAN. *ILJ: Islamic Learning* <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/1418>
- Nantara, D. (2021). Menumbuhkan Minat Belajar Pada Diri Siswa Selama Mengikuti Proses Pembelajaran. ... *Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/teladan/article/view/327>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. repository.uinsu.ac.id. <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>
- Rifdan, R., Suyitno, I., & ... (2022). ... METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DENGAN TEKNIK MIND MAPPING (PETA KONSEP) DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX SMPN. 1 *Pendidikan dan Studi* <http://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/170>
- Ro'ifah, R., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Daring Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Kedungsari. ... *Guru Sekolah Dasar*. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8125>
- Sigiro, A. S. (2021). Keterampilan Mengajar Guru PAK Sebagai Faktor Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Kelas. *ILLUMINATE: Jurnal Teologi dan Pendidikan* <https://sttbaptis-medan.ac.id/e-journal/index.php/illuminate/article/view/131>
- Silvia, D. (2023). ... *Media Pembelajaran Berbentuk film Animasi Menggunakan Toontastic 3D Pada Materi Kekongruenan Dan Kesebangunan Untuk menumbuhkan Minat Belajar Siswa* repository.unja.ac.id. <https://repository.unja.ac.id/45304/>
- Simpil, S. (2023). Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Lore Utara Kabupaten Poso. Dalam *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Sukma, V. M. (2022). *Pemanfaatan program literasi sekolah melalui sudut pasar untuk menumbuhkan minat belajar siswa di Kelas 2 SDN Pamotan 1 Lamongan*. etheses.uin-malang.ac.id. <http://etheses.uin-malang.ac.id/35312/>
- Taufik, M. (2020). *Implementasi Penggunaan Media Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas II di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan*. etheses.iainmadura.ac.id. <http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/685>

